

Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Dan *Current Ratio (CR)* Terhadap harga Saham Pada PT. Ace hardware Indonesia TBK. Periode 2013-2022

Achmad Agus Yasin Fadli¹⁾, Sun Nur Fitria Ningrum²⁾

Email: dosen00949@unpam.ac.id , sunnurfitria650@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti dengan mengetahui bagaimana pengaruh dari *Return On Assets (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk, Periode 2013 – 2022 baik secara parsial maupun secara simultan. Terdapat tiga variabel yang diantaranya dua variable independen (X) dan satu variable dependent (Y), variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Return On Assets (ROA)* sebagai X1, *Current Ratio (CR)* sebagai X2, dan Harga Saham sebagai Y. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Hasil Uji T pada perhitungan ROA terhadap Harga Saham diperoleh bahwa nilai Thitung $1.234 < T_{tabel} 2,364$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,257 < 0,05$ dan pada perhitungan CR terhadap Harga Saham diperoleh nilai Thitung $0,187 < T_{tabel} 2,364$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,857 > 0,05$. Sedangkan hasil Uji F pada perhitungan ROA dan CR terhadap Harga Saham diperoleh nilai Fhitung $0,913 < F_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,444 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan ROA dan CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Return On Assets (ROA)* , *Current Ratio (CR)* , dan Harga Saham .

ABSTRACT

This study aims to provide evidence by knowing how the effect of Return On Assets (ROA) and Current Ratio (CR) on the Share Price of PT Ace Hardware Indonesia Tbk, Period 2013 – 2022 both partially and simultaneously. There are three variables between which two independent variables (X) and one dependent variable (Y), The variables used in this study include Return On Assets (ROA) as X1, Current Ratio (CR) as X2, and Stock Price as Y. The method used in this research is a quantitative method. The data used in this study uses secondary data obtained from the company's financial statements at PT Ace Hardware Indonesia Tbk. The results of the T Test on the calculation of ROA on Stock Price obtained that the value of Tcalculate $1.234 < T_{table} 2.364$ with a signification value of $0.257 < 0.05$ and in the calculation of CR against the Stock Price obtained a value of Tcalculate $0,187 < T_{table} 2.364$ with a signification value of $0,857 > 0.05$. While the results of Test F on the calculation of ROA and CR on Stock Prices obtained a value of Fcalculate $0,913 < F_{table} 4.74$ with a signification value of $0.444 > 0.05$.

So it can be concluded that the results of this study state that ROA partially has a significant effect on Stock Price and CR does not have a significant effect on Stock Price. While simultaneously ROA and CR do not significantly affect the Stock Price.

Keywords: *Return On Asstes (ROA) , Current Ratio (CR) , and Stock Prices*

Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, dunia industri berkembang cukup pesat. Banyaknya perusahaan baru yang muncul dan banyak pula yang mengalami kemunduran. Sehingga perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perekonomian yang kian meningkat, serta bekerja lebih efisien, efektif, selektif dan berhati-hati dalam beroperasi. Dalam menjalankan bisnis, mencapai tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba merupakan suatu hal yang utama bagi kelangsungan hidup dan masa depan suatu perusahaan, oleh karena itu perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kemampuannya. Kinerja perusahaan yang baik dan efisien akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan. Sebaliknya apabila kinerja perusahaan buruk akan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan dan menyebabkan para investor menarik dananya. satu cara untuk melihat baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari sumber-sumber seperti asset, modal, atau penjualan perusahaan yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, besar atau kecilnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menampilkan perubahan jumlah atau persentase, yang membantu untuk mengevaluasi apakah perusahaan tersebut sehat. Evaluasi kinerja perusahaan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, seperti rasio lancar, rasio solvabilitas, rasio

aktivitas, dan rasio laba. Menurut Fahmi (dalam Rusti'ani & Wiyani, 2017: 128) Rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya. Analisis rasio keuangan menurut Jumingan (Rusti'ani & Wiyani, 2017: 128) merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama, guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi. Analisis rasio dapat digunakan sebagai alat ukur bagi manajer dan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan untuk mengambil keputusan. Untuk pembangunan yang berkelanjutan, perusahaan harus merumuskan strategi atau langkah yang tepat ketika melakukan aktivitas untuk mencapai hasil yang diinginkan, dan menggunakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kasmir (Rusti'ani & Wiyani, 2017: 128) mengatakan bahwa ratio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis menggunakan Return On Asset (ROA) untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dalam hubungannya dengan sumber daya asset perusahaan. Semakin tinggi rasionya, maka semakin efisien pengelolaan asset atau aktiva perusahaan. Faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban yang pendeknya secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasi perusahaan (Fahmi, 2014). Rasio likuiditas yang digunakan adalah current ratio. Current ratio

merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Artinya, setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas. Perusahaan yang dipilih pada penelitian ini adalah PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang bergerak dalam industri perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Kawan Lama Home Center, namun pada tahun 2001 kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Ace Hardware Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan proposal skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan penegrtian menurut Hamdi dan Bahrudin (2014:5), “Metode deskriptif kuantitatif menekankan fenomenafenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif dengan memaksimalkan objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol yang berlangsung saat ini atau saat lampau”. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan model matematik seperti analisis korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi, serta uji hipotessa atau disebut juga dengan uji t.

Data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Ace Hardware yang diolah kembali menggunakan sistem statistic SPSS 26, serta mempelajari buku dan jurnal untuk mendapatkan informasi yang valid.

Hasil dan Pembahasan

a. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:35) yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah “Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu

variabel atau lebih (varibel yang berdiri sendiri).

Tabel 4.4 - Hasil Uji Statistic Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Mi nim um	Ma xim um	Me an	Std. Devi ation
ROA	10	93. 00	202 .00	156 .30 00	42.48 935
CR	10	40. 00	80. 00	62. 700 0	11.84 202
SAHA M	10	1	835	353 .81	385.3 37
Valid N (listwis e)	10				

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 data pengamatan. Berdasarkan tampilan output, maka statistic deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel X1 menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai minimum sebesar 93,00 dan nilai maximum sebesar 202,00 dengan nilai rata – rata 156.3000. Sedangkan pada standar deviasi diperoleh nilai sebesar 42.48935.
2. Pada variabel X2 menunjukkan bahwa CR memiliki nilai minimum sebesar 40,00 dan nilai maximum sebesar 80,00 dengan nilai rata – rata 62.7000 Sedangkan pada standar deviasi diperoleh nilai sebesar 11.84202.
3. Pada variabel Y menunjukkan hasil Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maximum sebesar 835 dengan nilai rata-rata 353.81 Sedangkan pada standar deviasi diperoleh nilai sebesar 385.337.

b. Uji Asumsi Klasik

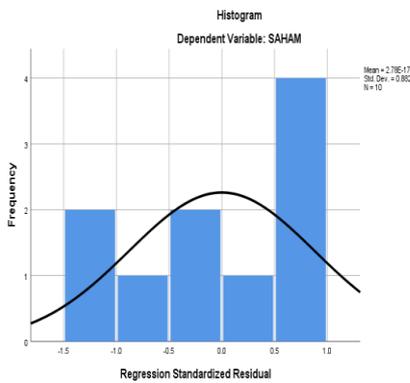
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	343.17994546
Most Extreme Differences	Absolute	.218
	Positive	.133
	Negative	-.218
Test Statistic		.218
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



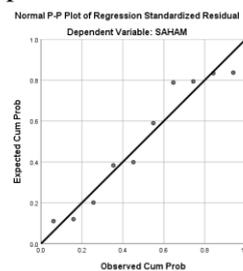
Gambar 4.5- Histogram

Berdasarkan data sebaran histogram diatas dapat dilihat bahwa sebaran data pada grafik histogram terlihat membentuk lonceng, tidak condong ke kiri atau ke kanan. Sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1 (Constant)	-49.38	12.728	-.649	-.607	.547		
ROA	4.41	3.600	.490	1.254	.237	.719	1.391
CR	2.413	12.917	.074	.187	.857	.719	1.391

a. Dependent Variable: SAHAM



Gambar 4.6- Normal P – P Plot

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, dapat dilihat tampilan grafik P – P Plot dengan titik – titik yang menyebar di sekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2017).

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Deteksi dilakukan dengan Collinearity Diagnostic, yaitu melihat nilai VIF (Variable Inflation Factor) dan nilai Tolerance dari variabel independen. Jika nilai tolerance variabel independen > 0,10 dan nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang terbaik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

(-	1		-	.			
C	4	2		.	6			
o	9	1		4	9			
n	1.	2.		0	7			
st	6	7		5				
a	3	2						
nt	8	8						
)								
R	4.	3.	.4	1	.	.	1	
O	4	6	90	.	2	7	.	
A	4	0		2	5	1	3	
	1	0		3	7	9	9	
				4			1	
C	2.	1	.0	.	.	.	1	
R	4	2.	74	1	8	7	.	
	1	9		8	5	1	3	
	3	1		7	7	9	9	
		7					1	

a. Dependent Variable:
SAHAM
Sumber : Data
Olahan SPSS versi
26, 2023.

Sumber :

Data Olahan SPSS versi 26,2023.

Tabel 4.6- Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Tolerance dari variabel ROA dan CR sebesar 0,719 dimana > 0,10. Sedangkan, nilai VIF dari variabel ROA dan CR sebesar 1,391 dimana < 10. Karena nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antara variabel dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot.

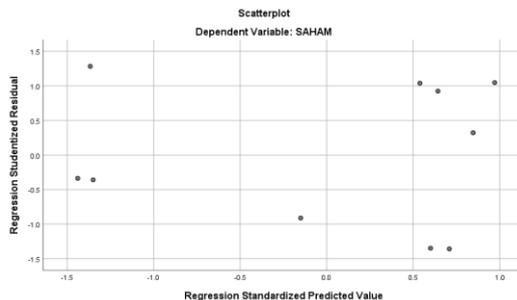
Coefficients ^a		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model	Standard Error	B	et	Tolerance	VIF
1	1,391	0,719			

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Change Statistics				Sig.	Durbin Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.457	.270	38.929	.207	.927	2	7.444	.919	

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: SAHAM



Sumber : Data olahan SPSS versi 26, 2023.

Gambar 4.7-Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.7 pada grafik Scatterplot residual dapat diketahui bahwa data berupa titik – titik menyebar secara merata diatas dan dibawah atau disekitar angka nol, tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik – titik dan data tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam suatu penelitian bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Kriteria pengujian Durbin – Watson adalah sebagai berikut:

- Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
- Jika $dU < DW < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
- Tidak ada kesimpulan jika : $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$.

Berikut ini hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson sebagai berikut:

Dari hasil SPSS yang diperoleh berdasarkan kriteria pengujian Durbin Watson, maka, dapat disimpulkan jika nilai $dU < DW < 4 - dU$ yaitu $1,6413 < 3,081 < 0,6972 < 2,3587$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

c. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil persamaan regresi yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8-Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai konstanta sebesar -491.638, nilai

koefisien variabel X1 sebesar 4.441, sedangkan untuk nilai koefisien variabel X2 sebesar 2.413. Dari data diatas dapat dibuat persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -491.638 + 4.441X_1 + 2.413X_2 + \epsilon$$

1. Nilai α sebesar -491.638 merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variabel harga saham belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel X1 dan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X2. Jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen atau variabel harga saham tidak mengalami perubahan.
2. Nilai β_1 sebesar 4.441 merupakan koefisien regresi X1 menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, yang berarti setiap kenaikan satuan satu variabel *Return On Assets* (ROA) maka akan mempengaruhi kenaikan pada harga saham sebesar 4.441 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai β_2 sebesar 53.586 merupakan koefisien regresi X2 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham, yang berarti setiap kenaikan satuan satu variabel *Current Ratio* (CR) maka akan mempengaruhi kenaikan pada harga saham sebesar 53.586 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam regresi linier berganda menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.9-Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
M	R	R	Adj	Std	Dur
				Change Statistics	

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Adjusted R Square				
1	389.207	2	194.603	13.927	.000	.207	.793	.445	.919	.919

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

b. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : Data Olahan SPSS versi 26,2023.

Berdasarkan Tabel 4.9 dipengaruhi nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,207 atau sebesar 20,7%. Jadi besarnya pengaruh variabel terhadap harga saham sebesar 20,7%, sedangkan sisanya 79,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (mandiri) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $Sig < 0,05$
2. H_a ditolak, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $Sig > 0,05$

Jika H_0 ditolak maka menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan signifikansi terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika H_0 diterima maka hal ini memaparkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel independen.

Tabel 4.10-Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-491.638	121.2728	-.405	.697		
ROA	4.441	3.600	.490	1.234	.257	.7191
CR	2.413	12.917	.074	.187	.857	.7191

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber : Data Olahan SPSS versi 26,2023.

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Assets* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Diketahui nilai signifikansi $0,257 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,234 < 2,364$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 ditolak sedangkan Ho1 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel *Return On Assets* (X1) terhadap variabel Harga Saham (Y).

2. Pengaruh *Current Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Diketahui nilai signifikansi $0,857 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,187 < 2,364$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho2 diterima sedangkan Ha2 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y).

2. Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Tingkat signifi pada Uji F ini adalah 5%, hal ini berarti tingkat kepercayaan adalah

95% (100%-5%) dengan cara pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H0 diterima.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H1 ditolak.

Tabel 4.11-Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276409.166	2	138204.583	.913	.444 ^b
	Residual	1059952.275	7	151421.754		
	Total	1336361.441	9			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber : Data Olahan SPSS versi 26,2023.

Berdasarkan tabel 4.11 data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,444 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 0,913 < 4,74$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho3 diterima sedangkan Ha3 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh secara bersama – sama antara variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} 1,234 < t_{tabel} 2,364$ dengan nilai sig sebesar 0,257 berarti lebih besar dari 0,05 artinya bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022.
2. Sedangkan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai $T_{hitung} 0,187 < T_{table} 2,364$ dengan nilai sig sebesar 0,857 berarti lebih besar dari 0,05 artinya bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022.
3. Secara simultan, hasil penelitian ini memiliki nilai $F_{hitung} 0,913$ sedangkan $F_{table} 4,74$ dengan taraf signifikan sebesar 0,444 lebih besar dari nilai taraf nyata 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *Return On Assets* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2013-2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan ritel, dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian ini rasio-rasio yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR). Namun masih ada factor-faktor lain yang membuat harga saham berfluktuasi maka oleh sebab itu bagi para calon investor harus lebih cerdas dalam memilih perusahaan yang baik untuk menginvestasikan dananya, baik

investasi jangka panjang maupun jangka pendek sesuai kebutuhan para investor pasar modal Indonesia.

2. Bagi Perusahaan, melihat dari hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA), maka perusahaan perlu meningkatkan penjualan supaya laba di setiap tahunnya agar terus meningkat sehingga akan menaikkan harga sahamnya pula. Sedangkan melihat dari hasil perhitungan *Current Ratio* (CR), perusahaan harus memperhatikan aktiva dan piutang dengan efektif, agar dapat meningkatkan minat para investor dan harga saham sehingga modal untuk pengelolaan keberlangsungan perusahaan yang didapat dari pasar modal Indonesia meningkat.
3. Bagi Peneliti, selanjutnya dapat menambahkan factor eksternal (makro) yang berpengaruh terhadap harga saham dan menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Mengembangkan dan mengolah data dengan metode dan cara yang berbeda agar lebih beragam mengenai objek penelitian yang diteliti. Selain itu, dapat juga memperbanyak tahun penelitian sehingga data yang diuji lebih valid dan akurat.

Daftar Pustaka

- Annual Report PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. (2012-2021). Jakarta
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Darmaji T & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harjito A & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ekonisia.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati. (2017). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hasan I. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto. (2009). Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- MM, H. A. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Siregar. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta: Kencana.
- Sugiarto. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Bnadung: Alfabeta.
- Zubir, Z. (2013). Manajemen Portofolio Penerapan Dalam Investasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gramedia.
- Jurnal**
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia TBK Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY TBK (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company

- Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Achmad Agus Yasin Fadli dan Amthy Suraya (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham PT Mandom Indonesia Tbk, Periode 2010-2019. Vol. 7. No. 01 ISSN: 2502 – 3497 Universitas Pamulang.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh CR, ROE, Dan Total Assets Turnover Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45, Vol. 15 no. 1. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 82-88.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To equity Ratio, Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia, Vol. 5(2). *Jurnal Bisnis Manajemen*, 174-179.
- Gede, ID. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Pada Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45, Vol. 21. *E-Jurnal Akuntansi*, 1317-1345.
- Hutapea A.W, Saerang I.S & Tulung J.E. (2017). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI, Vol.5 No.2. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 541-551.
- Hutapea A.W, Saerang I.S & Tulung J.E. (2017). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI, Vol.5 No.2. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 541-551.
- Manoppo, V. & (2017). Pengaruh CR, DER, ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI, Vol. 5 No. 2. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1813-1822.
- Mardiana, E & Utiyati, S. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan CR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak Dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI, Vol.9 No.1. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Pratama, A & Erawati,T. (2014). Pengaruh CR, DER, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, Vol. 2 No. 1. *Jurnal Akuntansi*, 1-10.
- Priyanti, A. & (2017). Pengaruh CR, DAR, DER, ROA Dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Wholesale Dan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Vol. 19 No.1. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 320-324.
- Ramdhani, R. (2013). Pengaruh ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial di Bursa Efek Indonesia, Vol. 14 No. 1. *Journal The Winners*, 30-41.

- Ratnaningtyas, H. (2019). Pengaruh ROA, CR Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata yang Terdaftar Di BEI, Vol. 8No. 1. Jurnal Proaksi, 91-102.
- Susanti, W., Kesuma, I., Maya, W., & Sari, N (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Yang Terdaftar di BEI, Vol.9 No.2. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 171-182.
- Pratiwi Y, Arief R & Masyhad. (2019). Pengaruh CR, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Food&Beverages Yang Terdaftar di BEI, Vol.2 No.1. Jurnal Ekonomi&Bisnis, 82-91.